

**IMPLEMENTASI *RESTORATIVE JUSTICE* DALAM PENYELESAIAN
TINDAK PIDANA PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI
KEPOLISIAN RESOR BULELENG**

Oleh

Luh Putu Adelia Anggraeni, NIM 1714101051

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa implementasi *Restorative Justice* dalam penyelesaian tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak di Kepolisian Resor Buleleng, serta (2) mengetahui dan menganalisa hambatan serta upaya yang dilakukan oleh penyidik Kepolisian Resor Buleleng dalam penerapan *Restorative Justice*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Buleleng, khususnya di Kepolisian Resor Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi *Restorative Justice* dalam penyelesaian tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak di Kepolisian Resor Buleleng adalah telah berjalan sesuai dengan berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, namun dalam prosesnya penerapan *Restorative Justice* belum dapat berjalan sempurna. (2) Hambatan yang dihadapi oleh penyidik Kepolisian Resor Buleleng secara garis besar bisa dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis hambatan, yaitu hambatan internal (meliputi faktor hukum itu sendiri, kurangnya koordinasi antar lembaga, terbatasnya sarana serta prasarana dalam hal melakukan penanganan terhadap anak yang melakukan tindak pidana) dan hambatan eksternal (meliputi faktor anak sebagai pelaku, faktor korban, faktor sulitnya mencari saksi dan faktor pandangan masyarakat). Sehingga upaya yang dapat dilakukan oleh penyidik untuk meminimalisir hambatan tersebut yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik dan intensif dengan semua para pihak yang terlibat di dalamnya serta saling pengertian, karena dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada tersebut tidak akan berhasil apabila tidak didukung dari semua pihak yang terkait di dalam prosesnya.

Kata Kunci : *Restorative Justice*, Tindak Pidana Pencurian, Anak.

***THE IMPLEMENTATION OF RESTORATIVE JUSTICE IN SETTLEMENT
OF CRIMINAL THEFT COMMITTED BY THE CHILD OF THE BULELENG
RESORT POLICE FORCE***

By

Luh Putu Adelia Anggraeni, NIM 1714101051

Law Department

Abstrack

This study aims to (1) identify and analyze the implementation of Restorative Justice in settlement of criminal theft committed by the child of the Buleleng Resort Police Force, and (2) identify and analyze the obstacles and efforts made by Buleleng Resort Police Force investigators in the application of Restorative Justice. This type of research is empirical legal research, with descriptive research characteristics. The location of the research was carried out in Buleleng Regency to be precise at the Buleleng Resort Police Force. The data collection technique used was document study, observation, and interviews. The sampling technique used is the Non Probability Sampling technique and the determination of the subject uses the Purposive Sampling technique. Qualitative data processing and analysis techniques. The results showed that (1) Restorative Justice implementation in the process of clearing the theft of the child in the Buleleng Resort Police Force it has run according to the 2012 law number 11 about Criminal Justice System Of Children, but in the process implementation of Restorative Justice has not been able to walk perfectly. (2) The obstacles faced by police investigations in the Buleleng Resort Police Force can be categorically grouped into 2 (two) obstacles, that is internal barriers (including the legal factors themselves, lack of coordination between institutions, limited means and infrastructure in dealing with child care of criminal behavior) and external barriers (including child factor, victim factor, difficult factor in locating witnesses and community view factors). So the effort an investigator can make to minimize the obstacle is to establish good intensive communication with all those involved in it and to be understanding to each other, for overcoming these obstacles will not succeed unless it is supported from all those involved in the process.

Keywords : Restorative Justice, Criminal Theft, Child.